



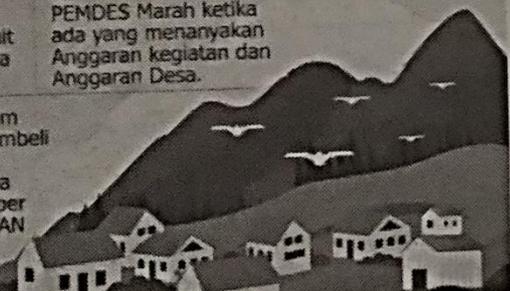
Metro (Hal. 6)

Senin, 3 Februari 2020

Bumdes Tak Berkembang, Salah Satu indikasi Tidak Efektifnya Pengelolaan Dandes

CIRI-CIRI ANGGARAN DESA TIDAK EFEKTIF DAN TIDAK TRANSPARAN



1 Tidak ada Papan Proyek.	2 Laporan Realisasi sama persis dengan RAB.	3 Lembaga Desa, pengurusnya Keluarga Kades semua.	4 BPD Mati Kiri alias Pasif alias Makan Gaji Buta.	
5 KADES Pegang Semua UANG, Bendahara hanya berfungsi di Bank aja.	6 Perangkat Desa yang Jujur dan Vokal biasanya "dipinggirkan".	7 Banyak Kegiatan Terlambat Pelaksanaannya dari Jadwal, Padahal Anggarannya Sudah Ada.	8 Musdes pesertanya sedikit. Muka yang hadir itu-itu aja dari tahun ke tahun. Yang kritis biasanya tidak diundang.	9 BUMDES Tidak Berkembang.
10 Belanja Barang / Jasa di MONOPOLI KADES.	11 Tidak ada sosialisasi terkait kegiatan kepada masyarakat.	12 PEMDES Marah ketika ada yang menanyakan Anggaran kegiatan dan Anggaran Desa.		
13 KADES & PERANGKAT dalam waktu singkat, mampu membeli Mobil dan membangun rumah dengan harga/ biaya ratusan juta. Padahal sumber penghasilan TIDAK SEPADAN dengan apa yang terlihat sebagai pendapatannya.				

METRO, Ratahan- Dana Desa atau Dandes diharapkan dikelola dengan baik serta efektif dalam pemanfaatannya. Ini dikatakan Plh Sekretaris Daerah yang juga Inspektur Daerah Minahasa Tenggara, David Lalandos AP MM.

Menurut Lalandos, dalam rilis yang disampaikan pihak Kementerian Desa, sedikitnya ada 13 item yang menunjukkan tidak efektifnya pengelolaan dandes salah satunya tidak berkembangnya pengelolaan badan usaha milik desa atau Bumdes (selengkapnya lihat Box). "Pemerintah desa harus

memperhatikan hal ini, begitu juga dengan masyarakat agar terus mengawasi pengelolaan Dandes," ujar Lalandos.

Menariknya, Lalandos mengaku jika hasil pemeriksaan auditor Inspekturat Mitra, banyak ditemui laporan realisasi

sama persis dengan Rencana anggaran biaya atau RAB. "Selain itu, masih ditemui adanya keterlambatan pelaksanaan kegiatan serta belum dimaksimalkannya pengelolaan Bumdes," jelas Lalandos. Lanjut Lalandos menyaran-

kan agar perubahan perlu dilakukan Pemdes jika pengelolaan masih dianggap belum efektif sehingga tidak memunculkan persoalan apalagi terseret dalam pusaran korupsi. "Dandes harus dikelola dengan baik. Kalau memang di-

rasa masih ada hal-hal seperti yang disampaikan Kemendes, secepatnya dilakukan perubahan," tandas Lalandos sembar menambahkan, pengawasan terhadap pengelolaan Dandes di Mitra. Jadi salah satu tugas Inspekturat.⁽⁴⁶⁾